

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif korelasional. Penelitian kuantitatif korelasional adalah penelitian yang mempelajari sejauhmana variasi pada satu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain, berdasarkan koefisien korelasi (Azwar, 2013).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Identifikasi variabel penelitian merupakan pernyataan yang menjelaskan secara rinci variabel-variabel yang akan diikutsertakan dalam pengujian hipotesis, serta mendefinisikan peran dari masing-masing variabel tersebut dalam konteks penelitian (Azwar, 2018). Variabel dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagaimana berikut:

- a) Variabel *dependent* (V_y) : Penyesuaian Diri
- b) Variabel *independent* (V_{x1}) : Konsep Diri
- c) Variabel *independent* (V_{x2}) : Religiusitas

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional adalah sebuah definisi terkait variabel yang dirumuskan berdasarkan ciri-ciri maupun karakteristik variabel tersebut serta dapat diamati (Azwar, 2013). Berikut definisi operasional variabel pada penelitian ini:

1. Penyesuaian Diri

Menurut semiun (2001) penyesuaian diri yaitu proses yang melibatkan respons dan tingkah laku yang menyebabkan individu berusaha menanggulangi kebutuhan dalam dirinya, masalah yang dihadapi dan konflik- konflik batin serta menyelaraskanya dengan tuntutan yang ada dan dikenakan kepadanya oleh dunia di mana ia hidup.

Aspek-aspek penyesuaian diri menurut Raunyon dan Haber (dalam Nadhir & Wulandari, 2013) menyebutkan bahwa penyesuaian diri yang dilakukan individu memiliki lima aspek. Penelitian ini menggunakan lima aspek penyesuaian diri yaitu kemampuan mengatasi stress, kemampuan mengekspresikan emosi dengan baik, hubungan interpersonal yang baik, persepsi terhadap realitas, dan gambaran diri positif.

2. Religiusitas

Menurut Jalaluddin (dalam Utami & Amawidyati, 2006) kata religi berasal dari bahasa latin *religio* atau *religare* yang berarti mengikat. Maksudnya religi atau agama pada umumnya merupakan aturan untuk manusia serta kewajiban yang harus dilaksanakan makhluk yang percaya kepada Tuhan yang semua itu berfungsi untuk mengikat orang dalam hubungannya dengan Tuhan, sesama manusia dan alam sekitarnya. Menurut Gloc dan Stark (dalam Ancok & Suroso, 2005) ada lima aspek religiusitas. Penelitian ini menggunakan 5 aspek religiusitas, diantaranya: aspek ritualistik, aspek eksperimensial, dan aspek konsekuensial, pengetahuan, dan pengamalan.

3. Konsep Diri

Menurut Wehrle, dkk (2018) konsep diri dapat didefinisikan sebagai totalitas sistem yang kompleks, terorganisir dan dinamis dari sikap, keyakinan, dan penilaian evaluatif yang dipegang orang tentang diri mereka sendiri. Menurut Fitts (1971), konsep diri seseorang berfungsi sebagai kerangka acuan (*frame of preference*) dalam berinteraksi dengan lingkungannya secara fenomenologis. Ketika seseorang memahami dirinya, merespons terhadap dirinya sendiri, memberikan makna dan penilaian, serta membentuk gambaran abstrak tentang dirinya, hal itu menunjukkan adanya kesadaran diri dan kemampuan untuk melihat dirinya dari sudut pandang eksternal, seperti yang biasa dilakukan terhadap dunia luar.

D. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas suatu obyek atau subyek dengan kualitas dan karakteristik tertentu terkait ketetapan peneliti untuk dapat dipelajari dan selanjutnya ditarik suatu kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini ialah santri di Pondok Pesantren Dalwa Bangil Pasuruan.

2. Sampel

Sugiyono (2017) mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu santri Pondok Pesantren Dalwa Bangil Pasuruan. Penentuan jumlah sampel dilakukan dalam penelitian ini adalah

rumus Slovin taraf kesalahan 5%. Berdasarkan rumus Slovin dengan jumlah sampel populasi jumlah total santri kelas 1 Reguler adalah 270 dan peneliti mengambil sampel dengan jumlah 100 orang santri.

3. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Purposive-Random sampling*. Sugiyono (2017) *Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel yang akan diambil adalah santri kelas tahun pertama di pondok pesantren. *Random Sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuesioner. Azwar (2013) mengungkapkan bahwa kuesioner adalah bentuk instrumen pengumpulan data penelitian yang fleksibel serta relatif mudah digunakan, dan dikategorikan sebagai data faktual. Kuesioner sendiri digunakan untuk memperoleh data yang terkait dengan pemikiran, perasaan, sikap, persepsi, kepribadian maupun perilaku dari subjek yang akan diteliti. Skala yang digunakan untuk mengukur variabel religiusitas, kepribadian extrovert dan penyesuaian diri adalah skalalickert, dimana skala ini berisi pernyataan-pernyataan sikap (*attitude statements*). *Skala likert* menggunakan empat pilihan jawaban, yaitu sebagai berikut; Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel 3.1 Skor Skala Variabel

Jawaban	Skor <i>Favorable</i>	Skor <i>UnFavorable</i>
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Perancangan skala didahului dengan pembuatan *blueprint*, yang dimaksudkan untuk menjelaskan hubungan antara atribut, aspek, dan indikator keperilakuan dalam perancangan skala (Azwar, 2013). Adapun *blueprint* yang dibuat dalam penelitian ini yaitu *blueprint* religiusitas, *blueprint* kepribadian *extrovert*, dan *blueprint* penyesuaian diri seperti uraian di bawah ini:

1) *Blueprint* Religiusitas

Peyusunan angket ini disusun oleh peneliti dengan merujuk kepada teori religiusitas dari Glock & Stark (dalam Ancok & Suroso, 2005) secara terperinci pernyataan-pernyataan di angket dalam penelitian ini dijabarkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.2 *Blueprint* Skala Religiusitas

NO	ASPEK	INDIKATOR	NO ITEM		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Keyakinan	Percaya terhadap rukun iman	1,2,3	-	3
		Yakin dengan ajaran agama	4,5	-	2
2.	Praktik Ibadah	Melaksanakan kewajiban dalam rukun islam	6,7,8	-	3
		Melakukan amalan sunnah dan menjauhi larangan	9,10	-	2
3.	Penghayatan	Ketentraman hati saat beribadah	11,12,13	-	3
		Merasa aman berada	14,15	-	2

		di jalan Allah			
4.	ngetahuan Agama	Ilmu tentang akidah	16,17	-	2
		Ilmu tentang tata cara beribadah	18,19,20	-	3
5.	Pengalaman	Menyukai hal yang bersifat sosial	21,22	-	2
		Berbuat baik kepada sesama	23,24,25	-	3
Jumlah					25

2) *Blueprint* Konsep Diri

Tabel 3.3 Blueprint Skala Konsep Diri

No.	Variabel	Indikator	No. Item	Contoh Item
1	Konsep diri (SCC)	sejauh mana isi konsep diri Individu (mis., Atribut personal yang dirasakan) didefinisikan secara jelas dan percaya diri, konsisten secara internal, dan stabil secara temporal.	1,2,3,4, 5,6,7,8, 9,10,11,12	Secara umum, saya memiliki perasaan yang jelas tentang siapa saya

3) Blueprint Penyesuaian diri

Penyusunan angket ini disusun oleh peneliti dengan merujuk kepada teori penyesuaian diri dari Schneiders (dalam Ali Anshori, 2011) secara terperinci pernyataan-pernyataan di angket dalam penelitian ini dijabarkan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3.4 Blue Print Skala Penyesuaian Diri

NO	ASPEK	INDIKATOR	NO ITEM		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Persepsi terhadap realitas	Memiliki pandangan hidup yang tepat	1,2,3,4,5	-	5
2.	Kemampuan mengatasi stress	Kemampuan Menanggulangi konflik	6,7,8,9,10	-	5
3.	Gambaran diri yang positif	Penilaian diri yang baik dan sikap optimis	11,12,13,14,15	-	5
4.	Kemampuan mengekspresikan diri	Kontrol emosi dan respon yang baik dalam situasi apapun	16,17,18,19,20	-	5

5.	Hubungan interpersonal yang baik	Sikap yang luwes dan mudah menjalin hubungan baik	21,22,23,24, 25	-	5
	JUMLAH				25

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Suatu proses pengujian validitas atau validasi digunakan untuk mengetahui, apakah skala mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan ukurnya. Substansi yang terpenting dalam validasi skala adalah membuktikan bahwa struktur seluruh aspek, indikator, dan aitem-aitemnya memang membentuk suatu konstruk akurat bagi atribut yang diukur (Azwar, 2013).

Pengujian validitas dengan cara pengujian daya diskriminasi aitem yang dilakukan menggunakan cara menghitung koefisien korelasi antara distribusi skor aitem dengan skor skala itu sendiri, dianalisis dengan cara korelasi *Product Moment Pearson* (Azwar, 2013). Semakin tinggi koefisien korelasi positif antara skor aitem dengan skor skala berarti semakin tinggi konsistensi antara aitem tersebut dengan skala secara keseluruhan yang berarti semakin tinggi daya bedanya.

Uji validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan menggunakan komputasi formula korelasi *Product Moment Pearson* dengan bantuan SPSS

Statistik 20. Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa nilai minimum aitem adalah $r = 0,3$ untuk memenuhi syarat validitas, jadi apabila korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrument tersebut dinyatakan tidak valid.

2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang digunakan untuk menunjukkan relatif konsistensinya sebuah alat ukur. Alat ukur yang reliabel bila digunakan untuk mengukur obyek yang sama berulang kali akan menghasilkan data yang relatif sama (Sugiyono, 2017). Penelitian ini menggunakan pengujian reliabilitas dengan *internal consistency*. Pengujian ini dilakukan dengan cara mengujikan instrument sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Peneliti menggunakan bantuan SPSS Statistik 20 untuk menguji reliabilitas instrument dalam penelitian ini. Adapun rumus koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r = \frac{1}{k} + \frac{1 - \sum \sigma_i^2}{k - 1 \sigma^2}$$

keterangan:

r = koefisien butir pernyataan yang dicari

k = jumlah butir pernyataan

σ_i^2 = varians dari pertanyaan

σ^2 = varians dari skor

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan setelah data dari responden telah terkumpul. Kegiatan yang dilakukan dalam menganalisis

data adalah tabulasi data, menyajikan data, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2017).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data interval yang berasal dari kuesioner. Penelitian bertujuan untuk menguji hipotesis hubungan antara dua variabel bebas dengan satu variabel terikat. Berdasarkan jenis data dan hipotesis yang akan diujikan maka teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda.

Analisis regresi berganda adalah suatu metode analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua variabel bebas (Sugiyono, 2017). Adapun rumus analisis regresi berganda sebagai berikut:

$$r_{yx1} + r_{yx2} - 2r_{yx1}r_{yx2}r_{x1x2}$$

$$R_{yx} = \sqrt{1 - r_{x1x2}^2}$$

Keterangan :

R_{x1x2} = korelasi antara variabel x_1 dan x_2 secara bersama-sama dengan variabel Y.

r_{yx1} = Korelasi *Product Moment* antara x_1 dengan Y. r_{yx2} = Korelasi *Product Moment* antara x_2 dengan Y.

r_{x1x2} = Korelasi *Product Moment* antara x_1 dengan x_2 .